

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECERDASAN EMOSI
PIMPINAN DENGAN KINERJA KARYAWAN
PADA BAGIAN KEUANGAN ORGANISASI SEKRETARIAT
DAERAH PEMERINTAH KOTA SURABAYA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH :

**YENNY LASTRIANA
No. Pokok : 049711654 E**



**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

Surabaya, 7 NOVEMBER 2023

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dr. Psi. Siti Sulasmi, Msc

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECERDASAN EMOSI PIMPINAN DENGAN KINERJA KARYAWAN PADA BAGIAN KEUANGAN ORGANISASI SEKRETARIAT DAERAH PEMERINTAH KOTA SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :
YENNY LASTRIANA
No. Pokok : 049711654 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dr. Psi. SITI SULASMI, MSc.

TANGGAL...*23 Desember 2003*.....

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL...*24 Desember 2003*.....

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosi pimpinan dengan kinerja karyawan Bagian Keuangan Organisasi Sekretariat Daerah pada Pemerintah Kota Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bagian Keuangan Organisasi Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Surabaya dan juga sebagai sampel diambil dari sebanyak 36 orang. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana.

Kepemimpinan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengarahkan karyawan agar bersedia bekerja sesuai dengan tujuan organisasi. Kecerdasan emosi merupakan suatu kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Agar pimpinan di organisasi pemerintahan menjadi lebih efektif, maka pimpinannya perlu mempunyai kecerdasan emosi. Pimpinan yang memiliki kecerdasan emosi akan dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik, mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan mampu menciptakan sistem komunikasi yang baik di antara karyawan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Nilai korelasi sebesar 0,65 menunjukkan hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja karyawan kuat positif. Nilai t_0 (t -hitung) sebesar 4,987 menunjukkan bahwa $t_0 > t$ tabel dengan $\alpha = 0,05$ untuk uji dua sisi dan $df = n-2 = 34$ sebesar 2,042 berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional pimpinan dengan kinerja karyawan. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan yaitu "diduga kecerdasan emosi pimpinan berkorelasi dengan kinerja karyawan pada Pemerintah Kota Surabaya" dapat diterima.